



Lampiran 1. Profil Sekolah

A. Profil SDN 1 Mandati 1

Lokasi Penelitian



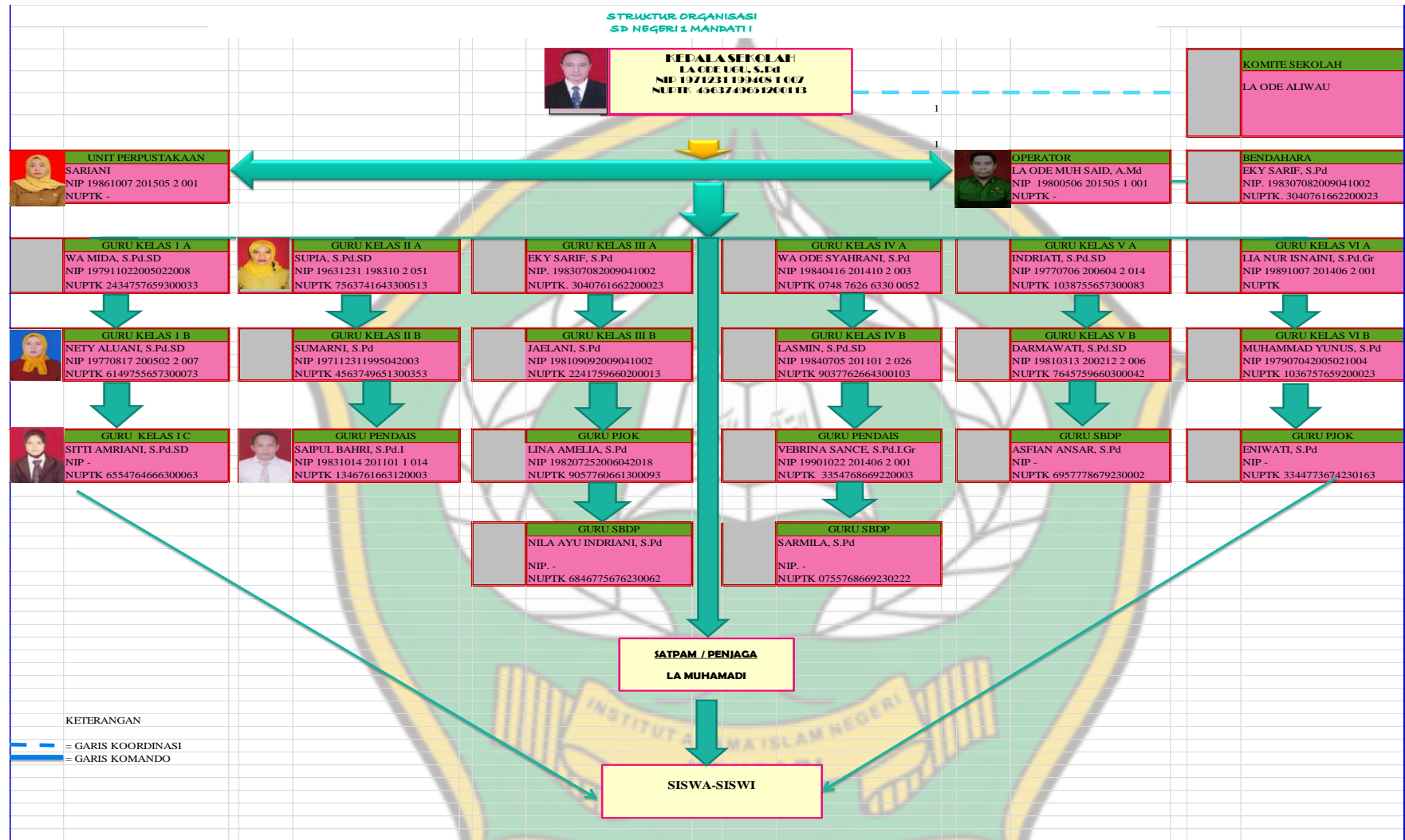
Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah SDN 1 Mandati 1 yang berdiri sejak 1977 dengan luas tanah 1275 m². Lokasi SDN 1 Mandati 1 sangat strategis berada di pusat kota. Sekolah ini beralamatkan di Jln. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 42 Kelurahan Mandati 1 Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara dengan akreditasi A.

B. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Mandati 1

Setiap sekolah harus memiliki visi, misi, dan tujuan agar dalam proses dalam pembelajaran jelas bagaimana cara berlangsungnya, arah dan tujuan dari proses pendidikan, begitu pula dengan SDN 1 Mandati 1. Visi, misi, dan tujuan SDN 1 Mandati 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Visi SDN 1 Mandati 1 adalah “terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri dan berbudaya”.
- 2) Misi SDN 1 Mandati 1 adalah:
 - a) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis IMTAK dan berbudi pekerti luhur
 - b) Menyelenggarakan pembelajaran PAIKEM sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan
 - c) Meningkatkan kompetensi lulusan setiap tahunnya
 - d) Membentuk SDM yang memiliki kepribadian, mandiri dan bertanggung jawab
 - e) Mengembangkan budaya santun sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal
- 3) Tujuan SDN 1 Mandati 1 adalah :
 - a) Mampu mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat berbasis IMTAK
 - b) Terselenggaranya pembelajaran PAIKEM sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan
 - c) Terwujudnya peningkatan kompetensi lulusan setiap tahunnya
 - d) Mencetak lulusan yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik
 - e) Terbentuknya SDM yang memiliki kepribadian mandiri dan bertanggungjawab terwujudnya peserta didik yang berbudaya santun sesuai dengan nilai-nilai kearifan local

STRUKTUR ORGANISASI
SD NEGERI 2 MANDATI I



Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Siswa

Table 4.7 Daftar Nama Siswa Kelas 1A

No	Nama Siswa	L/P
1	Adiy Tia	L
2	Adzkiya Ramadhani Alisia	P
3	Afif Ahwah Syaid	L
4	Akram Ramadhan	L
5	Azka Al Faroq	L
6	Belvana Shelina Inara	P
7	Cahaya Madinah	P
8	Dazkiyyah Alviera Putri, S	P
9	Fahmi Ayyas Ndau	L
10	Ibrahim La Ane	L
11	Kim Mi Atsila Al Safar	P
12	La Ode Alifisno	L
13	La Ode Anugrah Rakhman S	L
14	Muhammad Alfarizki	L
15	Muhammad Alrafa Syahputra	L
16	Rahma Ayra Wijaya	P
17	Rahman Ramadhan	L
18	Raniyah Nurul Azizah	P
19	Syifa Alisya	P
20	Wa Ode Asyifa Putri	P

Tabel 4.8 Daftar Nama siswa Kelas 1 B

No	Nama Siswa	L/P
1	Adiva Nur Maulida Ode	P
2	Adzkiya Khayrunnisa	P
3	Alesha Fauzia Zahra	P
4	Annisya Nafeeza Arifin	P
5	Aretha Nazeera Arifin	P
6	Athiyah Hayatul Jannah	P
7	Ayra Husni Faadiyah	P
8	Chandra Setyawan	L
9	Dinda Fikria Bazirah	P
10	Faizal Azwar	L
11	Handrian RikeS	L
12	Imran Al Fatih	L
13	La Ode Muhammad Eiman	L
14	Laode Hadwan Fariz Riski	L
15	Mezaluna Khaela Azis	P
16	Muhammad Fahmi Taqiyuddin	L
17	Muhammad Gibran	L
18	Naffar Azril Ramadhan	L
19	Naura Alicya Ode	P
20	Rafa Aulian Adnan	L
21	Rafiq Febriansyah Anugrah	L
22	Reypangga Jasultra	L

Tabel 4.9 Daftar Nama Siswa Kelas 1C

No	Nama Siswa	L/P
1	Alya Jazila	P
2	Athifha Nailul Rahmah	P
3	Azizah Almahyrah	P
4	Daffa Latif Azizan	L
5	Fani Natasya Citra	P
6	Hayun Syahadat	L
7	Husein Abdullah Azam Hanif	L
8	La Ode Gibran Sarifuddin	L
9	Muhammad Aqlan Naim	L
10	Muhammad Nadzar	L
11	Nabil Abimanyu Jayanto	L
12	Nafasya Ilmia	P
13	Nazriel Al Hidayat	L
14	Nurmi Nisalma Ningsih	P
15	Revan Saputra	L
16	Zainul Arifin Hidayat	L



Lampiran 3. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.10 Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Sarana	No	Prasarana
1	Meja Guru	1	Ruangan Kepala Sekolah
2	Meja belajar Siswa	2	Ruangan Kelas
3	Jam dinding	3	Ruang Guru
4	Kursi Guru	4	Perpustakaan
5	Kursi Siswa	5	UKS
6	Papan Tulis	6	WC Guru
7	Lampu	7	WC Siswa
8	Saklar Lampu	8	Pos satpam
9	Spidol	9	Lapangan upacara/apel
10	Symbol kenegaraan	10	Parkiran
11	Bel	11	Kantin
12	Lemari		
13	Buku		
14	Penghapus papan tulis		
15	Puzzle huruf Hijaiyah		
16	Kartu Tanda Baca Al-Quran		
17	Poster Huruf		
18	Sound system		
19	Kipas angin		
20	Piano		
21	Print		
22	LCD		
23	AC		
24	CCTV		
25	Tempat Sampah		
26	Papan Nama Ruangan		
27	Tiang Bendera		

Lampiran 4. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di Kelas I SDN I Mandati 1”.

1. Letak geografis SDN I Mandati I
2. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
3. Mengamati proses kegiatan guru sebelum mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
4. Mengamati proses belajar mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Tabel 4.11 Instrumen Lembar Observasi

No	Aspek-aspek Yang Di Amati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan silabus sesuai dengan proses pembelajaran		
2.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		
3.	Guru Menyusun scenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai kepada siswa		
5.	Guru melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran		
6.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		
7.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan?		
8.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai		
9.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		
11.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		
12.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam manfaat media pembelajaran		
13.	Guru menggunakan Bahasa lisan yang benar dan lencer		
14.	Guru menggunakan Bahasa tulis yang benar dan lencer		
15.	Guru memantau kemajuan belajar siswa		
16.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
17.	Guru Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
18.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara dengan Kepala SDN I Mandati I

A. Identitas Informan

Nama :
Tempat Wawancara :
Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah?
2. Apa usaha yang dilakukan untuk menjadikan sekolah ini bermutu?
3. Bagaimana sejarah awal mula penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah ini?
4. Bagaimana prosedur pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka belajar ini?
5. Apa hal-hal yang menunjang terimplementasinya kurikulum merdeka belajar ini?
6. Apakah ada ekstrakurikuler? Menurut bapak apakah ekstrakurikuler penunjang implementasi kurikulum merdeka belajar ini?

Pedoman Wawancara dengan Guru PAI

A. Identitas Informan

Nama :
Tempat Wawancara :
Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

1. Sebelum melakukan pembelajaran apakah ibu melakukan persiapan? Jelaskan!
2. Apakah Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar?
3. Dalam mapel PAI, metode pembelajaran apa yang ibu terapkan guna menumbuh kembangkan keaktifan siswa dan kemampuan siswa (mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta) di kelas?
4. Selain metode pembelajaran, apa ada bentuk kreativitas dalam mengajar lainnya yang ibu jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi siswa? Jelaskan!
5. Apakah ibu selalu menggunakan alat peraga/media dalam proses pembelajaran?

6. Hambatan apa yang biasa terjadi saat ibu mencoba mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam proses belajar mengajar?
7. Bagaimana usaha ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
8. Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
9. Bagaimanakah cara ibu memantau kemajuan siswa selama proses belajar mengajar?
10. Bagaimana system penilaian yang di lakukan oleh ibu dalam proses belajar mengajar?
11. Apa kriteria materi pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas?
12. Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas?



Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Tabel 4.12 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah sekaligus menjadi ketua kurikulum	Sudah menjabat kepala sekolah selama dua periode. Periode pertama tahun 2012-2016, setelah itu diganti dan menjadi kepala sekolah kembali pada tahun 2018 sampai sekarang (2019). Kemudian untuk ketua kurikulum, di SD itu tidak ada Wakil kepala sekolah jadi secara otomatis kepala sekolah juga yang berfungsi menjadi ketua kurikulum.
2	Bagaimana usaha bapak untuk menjadikan sekolah ini sekolah yang bermutu sesuai dengan visi misi sekolah	<p>Terlebih dahulu kita lakukan refleksi kembali terhadap kondisi yang ada di sekolah, jadi dilihat seperti apa kondisi siswa, guru, staff kemudian kondisi sarana prasarana yang ada serta kondisi kebutuhan kurikulum dan pembelajaran yang ada. dari situ kemudian kita mencoba untuk merangkum bersama visi dan misi. Visi misi kita adalah mewujudkan pendidik yang unggul, berprilaku baik, memiliki karakter dan budaya yang berlandaskan iman dan taqwa. Dari visi itu kita jabarkan lagi ke dalam misinya kita. Kemudian usaha usaha yang dilakukan untuk menjadikan sekolah ini bermutu ada dua secara garis besar secara internal dan eksternal. Secara eksternal itu terkait dengan pengembangan mutu dengan mencoba mencari dukungan dari luar seperti dukungan komite, termasuk mencoba menjemput program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah yang berkaitan dengan peningkatan mutu. Misalnya menjadikan sekolah sebagai sekolah, karena di dalam program ini ada berdampingan yang kompeten dengan itu. Sehingga kita secara khusus mendapatkan pendampingan sehingga hal-hal yang kemudian berkaitan dengan bagaimana meningkatkan mutu itu bisa kita dapatkan banyak informasi dari situ. Kemudian secara internal itu bagaimana saya meningkatkan kompetensi guru-guru, kemudian kompetensi guru ini juga ada dua yaitu secara internal dan eksternal. Kalau secara internal itu terkait dengan pengembangan mutu guru, kalau dulu untuk pengembangan mutu guru dilakukan dengan mengadakan pelatihan, kalau sekarang ada pengembangan lagi, jadi guru tidak perlu keluar untuk mengikuti pelatihan. Sekarang cukup memanfaatkan media digital.</p> <p>Sekarang kan ada kurikulum merdeka, nah dalam kurikulum merdeka itu menyajikan platform merdeka belajar di mana semua hal yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru bisa kita dapat dari situ. Contoh, misalnya guru ketika dia kurang mampu menyusun RPP jadi dia bisa mencari di platfrom merdeka belajar itu. Termasuk juga ketika menyajikan suatu kegiatan pembelajaran kemudian ditemukan hasil belajarnya</p>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>masih kurang maksimal, nah di dalam platform merdeka belajar itu bisa kita cari, bisa kita dapatkan. Contoh, misalnya pada saat kegiatan belajar ada anak itu ketika temannya belajar yang lain itu malah mengganggu temannya belajar. Nah ini kan berhubungan dengan aspek motivasi belajar, jadi kita bisa cari cara bagaimana siswa itu bisa termotivasi dalam belajar. Nah salah satunya melalui refleksi guru bisa ditemukan pada platform merdeka belajar</p>
3	<p>Bagaimana sejarah awal penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?</p>	<p>Tantangan terbesar bagi saya sebagai kepala sekolah, yang pertama itu aktivitas dalam kegiatan kurikulum merdeka banyak terlaksana dalam kegiatan-kegiatan webinar, jadi masih ada beberapa teman guru yang belum mampu mengoperasikan hp/gadget untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum merdeka itu, kalau model kurikulum sebelumnya ada kegiatan berjenjang khususnya untuk peningkatan kapasitas dari tenaga pendidik jadi mereka akan diberikan pelatihan-pelatihan, jadi di kurikulum K13 itu mereka dia siapkan rekrutmen sebagai calon narasumber. Kemudian narasumber ini di lihat lagi levelnya, ada narasumber di kabupaten, provinsi dan nasional. Kemudian tinggal dilihat yang memperoleh nilai tertinggi itu berada pada level tertentu. Jadi kemampuan IT dari sebagian tenaga pendidik ini masih kurang. Tantangan kedua, jadi kurikulum merdeka ini masih seperti gelap, mengambang.</p>
4	<p>Bagaimana Prosedur pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka belajar ini</p>	<p>Kemudian yang terbaru sekarang kita bentuk komunitas belajar yang di dalamnya kita menggunakan strategi inquiry yang kita lakukan dengan 4 siklus, yang pertamaitu siklus refleksi, perencanaan yang di susun di dalam komunitas jadi tidak di susun sendiri, kemudian yang ketiga implementasi, jadi segala yang kita rencanakan kita implementasikan pada kegiatan belajar di kelas, kemudian yang ke empat adalah evaluasi, nah ini untuk kita mengetahui apakah solusi yang ditawarkan ketika ada permasalahan itu bisa menjawab permasalahan itu. Kemudian yang berkaitan dengan siswa, kita tidak hanya sekedar mengandalkan kemampuan yang ada pada guru karena kita harus tau bahwa sumber belajar bukan hanya pada guru tapi banyak sumber lainnya juga termasuk kita mencoba juga memenuhi beberapa infrastruktur yang ada pada sekolah ini yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Misalnya ketika proses pembelajaran kita bangun jaringan cctv untuk mengontrol kegiatan belajar di kelas apakah sudah terselenggara atau tidak, kemudian melalui jaringan internet kita juga adakan server pembelajaran, jadi kita menghimpun kegiatan pembelajaran atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian siswa bisa mengaksesnya dengan menggunakan akun-akun yang telah</p>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>disediakan di sekolah. Komunitas belajar itu wadah di mana guru bisa berkolaborasi, di mana pada komunitas belajar itu ada tiga ide besar. Pertama fokus pada kegiatan pembelajaran, kedua membudayakan kolaborasi jadi harus berkolaborasi dengan guru lainnya dan tanggung jawab. Ketiga adalah segala yang dibahas dalam komunitas belajar itu berdasarkan data yang ada seperti hasil belajar siswa.</p>
5	<p>Hal-hal yang menunjang implementasi kurikulum merdeka dari bapak sebagai kepala sekolah?</p>	<p>Pertama, berkumpul dengan teman-teman mulai dari dinas pendidikan, kepala sekolah khusus wilayah wangi wangi selatan, kemudian kita mengumpulkan juga guru guru dari sekolah khusus untuk kelas yang menjadi sasaran kurikulum merdeka. Karena untuk tahap awal kurikulum merdeka tahun lalu itu adalah kelas 1 dan kelas 4, jadi guru yang dipanggil itu guru kelas 1 dan kelas 4 termasuk guru mata pelajaran, namun hanya guru perwakilan saja. Nanti dari mereka yang melanjutkan ke sekolah, Kedua, ada program guru penggerak, jadi dari guru penggerak itu yang banyak memberikan informasi mengenai kurikulum merdeka.</p>
6	<p>Apakah ada ekstrakurikuler, menurut bapak apakah ekstrakurikuler menunjang implementasi kurikulum merdeka belajar?</p>	<p>Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri pastinya mendukung kurikulum merdeka belajar ini, salah satu tujuan dari kurikulum merdeka belajar kan pembentukan profil pelajar pancasila serta karakter siswa. Nah dalam kegiatan ekstrakurikuler ini selain bisa membentuk karakter siswa juga bisa mengembangkan wawasan siswa, jadi siswa memperoleh ilmu bukan hanya dalam materi di kelas, tapi juga bisa ia dapatkan dari kegiatan di luar kelas dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini juga kita bisa tahu minat dan bakat dari tiap siswa. Untuk di SDN 1 Mandati 1 ini kegiatan ekstrakurikuler kita baru saja membentuk pasukan khusus pengibar bendera, kemudian pramuka dan yang terakhir adalah kita adakan juga untuk peningkatan baca tulis Al Qur'an siswa dengan metode Iqra</p>
7	<p>Apakah sekolah ini sekolah penggerak?</p>	<p>jadi kebetulan di sekolah ini juga ada guru yang lolos menjadi guru penggerak, jadi dia yang memberikan banyak informasi juga mengenai kurikulum merdeka belajar ini</p>

Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Tabel 4.13 Hasil Wawancara dengan Guru PAI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sebelum melaksanakan pembelajaran apakah ibu melakukan persiapan terlebih dahulu?	Tentu, kita harus melakukan persiapan. Karena kalau tidak melakukan persiapan nanti proses pembelajaran akan kacau. Khususnya untuk kurikulum merdeka tentu banyak persiapannya mulai dari Perangkat Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Capaian Pembelajaran, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), kemudian harus membuat modul ajar, sebelum membuat modul ajar juga kita pelajari tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai oleh siswa. Modul ajar atau materi itu untuk setiap pertemuan harus disiapkan dari jauh hari sebelum masuk mengajar. Kemudian mempersiapkan model pembelajaran yang akan kita capai, kemudian alat peraga apa yang harus disiapkan. Jadi RPP atau yang sekarang modul ajar itu harus kita siapkan sesuai dengan materi yang ingin diajarkan. Kemudian di modul ajar itu yang membedakan dengan RPP yang di kurikulum sebelumnya itu pakai pertanyaan pemantik seperti pertanyaan yang memancing siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian di awal juga dilakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian modul ajar juga tiap pertemuan itu harus lengkap ada glosarium atau daftar pustakanya.
2	Dalam pembelajaran PAI, metode pembelajaran yang diterapkan guna menumbuh kembangkan keaktifan atau kemampuan siswa ?	Untuk metode pembelajaran yang diterapkan lebih ke metode pembelajaran yang membawa siswa ke situasi atau ke kehidupan yang nyata, biasa juga membawa siswa keluar kelas untuk melihat langsung, atau biasa juga saya menyiapkan video kemudian mereka nonton yang jelas bukan hanya mengkhayal saja tapi mereka liat secara langsung, misalnya materi mengenai ciptaan Allah kadang kita bawa keluar siswa untuk melihat langsung bahwa ciptaan Allah itu yang mana.
3	Selain metode pembelajaran, apa ada bentuk kreativitas atau cara lain yang digunakan dalam Pembelajaran PAI?	Jadi sebenarnya cara lain yah belajar sambil bermain, misalnya diajak siswa dalam menyusun huruf hijaiyyah kemudian menyimpannya kembali sebagai bentuk melatih mereka apakah mereka sudah paham atau belum. Namun ini juga menjadi kendala sebab pikiran orang tua belajar adalah ketika siswa menulis, membaca.
4	Hambatan yang terjadi?	Untuk hambatan yang terjadi lebih anak-anak yang mindsetnya ketika mereka tidak menulis, tidak membaca berarti mereka tidak belajar. Jadi untuk

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		mengarahkan mereka menjadi hambatan karena agak sulit sebab mereka pikir kita hanya bermain saja padahal dari awal kita sudah beri materi namun kita bawah ke belajar sambil bermain. Jadi mereka kadang bertanya “Ibu Kapan Belajar”. Kemudian terkadang juga ada anak-anak yang tidak mau ditinggal oleh orangtuanya. Kemudian ada juga anak yang terlalu aktif dalam belajar, ketika belajar dia sibuk keluar masuk kelas, tidak mau menulis, menangis itu menjadi hambatan di awal tahun pembelajaran seperti ini.
5	Bagaimana usaha untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif saat pembelajaran?	Lebih ke memberikan ice breaking seperti bertepuk tangan, bernyanyi sebelum pembelajaran dimulai, atau memberikan game di tengah pembelajaran ketika mereka sudah mulai ribut atau jenuh dalam belajar. Kemudian juga kita memberikan istirahat sejenak sebelum melanjutkan pembelajaran.
6	Apakah ibu selalu menyiapkan soal evaluasi untuk setiap akhir kegiatan pembelajaran?	Soal evaluasi selalu diberikan di akhir pembelajaran walaupun bukan evaluasi tertulis tapi kita berikan evaluasi seperti evaluasi lisan apalagi untuk siswa kelas 1, kita tanya sejauh mana mereka paham dengan pembelajaran hari ini.
7	Bagaimana cara memantau kemajuan siswa?	Jadi dalam Kurikulum Merdeka itu ada namanya asesmen diagnostik yang bisa dilaksanakan secara rutin, untuk awal ketika guru akan mulai memperkenalkan sebuah topik pembelajaran baru, di akhir ketika guru sudah selesai menjelaskan dan membahas sebuah topik tertentu. Jadi melalui asesmen diagnostik ini kita selalu berikan pertanyaan secara lisan ke tiap siswa mengenai pembelajaran yang dipelajari di hari itu dan itu menjadi catatan serta penilaian yang harus dilakukan setiap selesai mengajar supaya bisa melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran di hari itu, kemudian penilaian formatif tidak mesti harus hasilnya berupa angka tapi juga bisa berupa catatan-catatan mengenai pemahaman siswa tentang pembelajaran yang diberikan
8	Kriteria materi yang dibawakan itu?	Kalau untuk siswa kelas 1 kita juga harus pintar berinovasi, misalnya sudah ada panduannya, sudah ada buku guru, buku siswa jadi kita tinggal liat apakah materi itu sudah mencakup semua di situ jadi kita tidak ambil materi lain cukup tambahkan saja alat peraga, tapi kalau misalnya ada yang harus ditambahkan jadi harus diambil dari referensi lain. Misalnya tentang kisah nabi nda serta merta harus ambil dari buku bisa juga kita ambil dari referensi lain seperti internet.
9	Bagaimana menyusun materi pembelajaran yang	Kita lihat dulu dari tujuan yang ingin dicapai, tujuan pembelajarannya seperti apa baru kemudian disusun

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	dipilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran?	materinya di modul ajar itu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mau dicapai.
10	Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan oleh ibu dalam proses belajar mengajar.	Dalam Kurikulum Merdeka ini praktisnya semua komponen atau penilaian itu menyatu di situ. Jadi kita berikan dari berbagai jenis penilaian. Anak kita beri kesempatan untuk bertanya, itu juga ada penilaiannya. Namun kita juga beri kesempatan anak untuk memberikan jawaban dan ide-ide yang lain. Ditambah juga kita bisa berikan dalam bentuk tes atau kuis, ini kan juga untuk mengukur sejauh mana anak itu memahami. Evaluasi selalu diberikan di akhir pembelajaran walaupun bukan evaluasi tertulis tapi kita berikan evaluasi seperti evaluasi lisan apalagi untuk siswa kelas 1, kita tanya sejauh mana mereka paham dengan pembelajaran yang diberikan hari ini.
11	Apa kriteria pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas	Untuk kriteria pemilihan materi pembelajaran di pembelajaran PAI khususnya kalau untuk siswa kelas 1 kita juga harus pintar berinovasi, misalnya sudah ada panduannya, sudah ada buku guru, buku siswa jadi kita tinggal liat apakah materi itu sudah mencakup semua di situ. Ketika sudah mencakup semua di dalam buku jadi kita tidak ambil materi lain cukup tambahkan saja alat peraga atau media ajar, tapi kalau misalnya ada yang harus ditambahkan jadi harus diambil dari referensi lain. Misalnya tentang kisah nabi tidak serta merta harus ambil dari buku bisa juga kita ambil dari referensi lain seperti internet atau lingkungan sekitar
12	Bagaimana ibu menyusun materi pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas	Dalam pemilihan materi yang akan diberikan dalam pembelajaran kita lihat dulu dari tujuan yang ingin dicapai, tujuan pembelajarannya seperti apa baru kemudian disusun materinya di modul ajar itu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mau dicapai. Jadi dalam kurikulum merdeka belajar ini ada yang namanya ATP atau alur tujuan pembelajaran. Jadi ATP ini sebenarnya sebagai pengganti silabus dari kurikulum sebelumnya, di dalam ATP ini disusun tujuan pembelajaran secara sistematis yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Jadi dalam menyusun materi pembelajaran kita merujuk ke ATP yang telah dibuat

Lampiran 8. Hasil Observasi Pembelajaran PAI di Kelas 1

Hasil Observasi Pembelajaran PAI di Kelas 1 A

Dalam melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di Kelas I SDN I Mandati 1”.

1. Letak geografis SDN I Mandati I
2. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
3. Mengamati proses kegiatan guru sebelum mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
4. Mengamati proses belajar mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Tabel 4.14 Instrumen Lembar Observasi Kelas 1 A

No	Aspek-aspek Yang Di Amati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan silabus sesuai dengan proses pembelajaran	√	
2.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	√	
3.	Guru Menyusun scenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai kepada siswa		√
5.	Guru melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
6.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
7.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan?	√	
8.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	√	
9.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
11.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√	
12.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam manfaat media pembelajaran	√	
13.	Guru menggunakan Bahasa lisan yang benar dan lancer	√	
14.	Guru menggunakan Bahasa tulis yang benar dan lancer	√	
15.	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
16.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	
17.	Guru Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		√
18.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		√

Hasil Observasi Pembelajaran PAI di Kelas 1 B

Dalam melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 1 SDN I Mandati I”.

1. Letak geografis SDN I Mandati I
2. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
3. Mengamati proses kegiatan guru sebelum mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
4. Mengamati proses belajar mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Tabel 4.15 Instrumen Lembar Observasi Kelas 1 B

No	Aspek-aspek Yang Di Amati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan silabus sesuai dengan proses pembelajaran	√	
2.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	√	
3.	Guru Menyusun scenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai kepada siswa		√
5.	Guru melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
6.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
7.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan?	√	
8.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	√	
9.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
11.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√	
12.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam manfaat media pembelajaran	√	
13.	Guru menggunakan Bahasa lisan yang benar dan lancer	√	
14.	Guru menggunakan Bahasa tulis yang benar dan lancer	√	
15.	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
16.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	
17.	Guru Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
18.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		√

Hasil Observasi Pembelajaran PAI di Kelas 1 C

Dalam melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 1 SDN I Mandati I”.

1. Letak geografis SDN I Mandati 1
2. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
3. Mengamati proses kegiatan guru sebelum mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
4. Mengamati proses belajar mengajar di kelas 1 SDN I Mandati I
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

Tabel 4.16 Instrumen Lembar Observasi Kelas 1 C

No	Aspek-aspek Yang Di Amati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan silabus sesuai dengan proses pembelajaran	√	
2.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	√	
3.	Guru Menyusun scenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai kepada siswa		√
5.	Guru melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran	√	
6.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
7.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan?	√	
8.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	√	
9.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	√	
10.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
11.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	√	
12.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam manfaat media pembelajaran	√	
13.	Guru menggunakan Bahasa lisan yang benar dan lancer	√	
14.	Guru menggunakan Bahasa tulis yang benar dan lancer	√	
15.	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
16.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	
17.	Guru Menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
18.	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		√

Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Penelitian



Proses Upacara Bendera



Proses Belajar Mengajar Tentang Huruf Hijaiyah



Proses Mengevaluasi Kembali Siswa Siswa Menunjukkan Salah Satu Huruf Hijaiyah Yang di Sebutkan Oleh Guru PAI



Siswa Menyusun Puzzel Huruf Hijaiyah Siswa Menggambar Sambil Menunggu Giliran Untuk Mengevaluasi Pembelajaran



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru PAI

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax : (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2966/In.23/FTIK/TL.00/06/2023
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

19 Juni 2023

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Windi Eka Sari
NIM : 19010101098
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. H. Moh. Yahya Oba'Id M. Ag
Pembimbing II : Dr. Supriyanto M. Ag

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN 1 Mandati 1 dengan judul skripsi:

"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 1 SDN 1 Mandati 1"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,


Masdin

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Balitbang

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 21 Juni 2023

K e p a d a

Yth. Bupati Wakatobi
Di -
Wangi-Wangi

Nomor : 070/5897 / VI /2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 2966/ln.23/FTIK/TL.00/06/2023 tanggal 19 Juni 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WINDI EKA SARI
NIM : 19010101098
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 1 Mandati I Kab. Wakatobi

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS 1 SDN 1 MANDATI I".


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Juni 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Pih. KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


GUNAWAN LALIASA, STP., MM.
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari,
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari,
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari,
4. Kepala Dinas P & K Kab. Wakatobi di Wangi-Wangi,
5. Kepala SDN 1 Mandati I di Tempat,
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WAKATOBI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 MANDATI I
Jalan Sultan DayanuHiksanuddin No. 42 Telp. (0404) 21608 Kode Pos 93791



SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 33/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 1 Mandati I menerangkan bahwa :

Nama : LA ODE UGU, S.Pd
NIP : 19711231 199408 1 007
Jabatan : Kepala SDN 1 Mandati I

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WINDI EKA SARI
NIM : 19010101098
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Instansi/Kampus : Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Yang namanya tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Mandati I sejak tanggal 27 Juli sampai selesai, guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama Islam Negeri IAIN Kendari dengan judul **"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS I SDN 1 MANDATI I"**

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mandati, 31 Agustus 2023
Kepala SDN 1 Mandati I

LA ODE UGU, S.Pd.
NIP. 19711231 199408 1 007

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 13. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Windi Eka Sari
NIM : 19010101098
Tempat/Tanggal Lahir : Mandati, 17 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Anak Tunggal
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Asrama Polda, Mokoau, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
Nomor HP : 082271395013
Email : windiekasr798@gmail.com

B. DATA KELUARGA

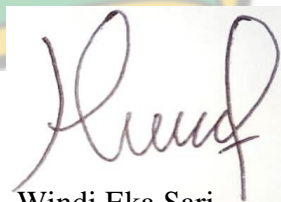
Nama Ayah : La Ode Hasanudin
Nama Ibu : Wa Aminah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. TK Al-Mawaddah
- b. SDN I Mandati I
- c. SMPN 1 Wangi-Wangi
- d. SMAN 2 Wangi-Wangi

Kendari, 12 November 2023

Penulis,



Windi Eka Sari
NIM: 19010101098